

PENGARUH SISTEM INFORMASI AUDIT PEGELUARAN WASTE YANG DIOLAH MENJADI KAIN DENGAN MENGGUNAKAN WEB BEKERJASAMA NEGARA JERMAN DI PT. HASIL DAMAI TEXTILE BANDUNG

Cahyadi Agustin

Program Studi Manajemen Informatika DIV

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, , Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

cahyadi.agustin3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to design a waste disposal information system processed into cloth in collaboration with the German state and web-based using the php mysql database at PT. Hasil Damai Textile. The software development method using a waterfall from the research conducted, found that the problem that occurs is the recording process using Microsoft Excel so that it takes a relatively long time and the results of calculations are inaccurate, as well as unsafe and irregular data storage. making it difficult to identify trash.

Keywords; *Information systems are easier with web*

ABSTRAK

Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia karena Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pembuangan limbah diolah menjadi kain yang bekerjasama dengan negara Jerman dan berbasis web menggunakan database php mysql di PT. Hasil Damai Tekstil. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan waterfall dari penelitian yang dilakukan, ditemukan permasalahan yang terjadi adalah proses pencatatan menggunakan Microsoft Excel sehingga memakan waktu yang relatif lama dan hasil perhitungan yang tidak akurat, serta penyimpanan data yang tidak aman dan tidak teratur. sehingga sulit untuk mengidentifikasi sampah.

Kata kunci; Sistem informasi lebih mudah dengan web

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi sangat pesat di Indonesia maupun di negara-negara diseluruh dunia, menjadi sebuah tantangan dan motivasi setiap kalangan baik individu, perusahaan, atau instansi-instansi pemerintah untuk mengikuti

kemajuan teknologi. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan modern maka dapat meringankan pekerjaan yang dilakukan semua orang. Selain itu teknologi juga dapat dimodifikasi sesuai keinginan atau kebutuhannya. Teknologi dalam bentuk informasi komunikasi maupun teknologi

lainnya menjadi unsur yang menjembatani data dan informasi dalam segala aspek kehidupan. Untuk mendapatkan suatu informasi diperlukan suatu sistem.

Dalam suatu peranan sistem informasi terhadap kemajuan perusahaan sudah tidak diragukan lagi dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam menghadapi persaingan tersebut selain didukung oleh sistem informasi yang baik perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan, suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, pengeluaran barang yang tertata dan teratur sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan.

Audit eksternal maupun internal adalah untuk menyesuaikan standar produk dengan kebutuhan pelanggan yang fokus terhadap masalah kualitas, sistem manajemen mutu, lingkungan,

kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan

Pengeluaran *waste* barang yang tertata dan teratur merupakan salah satu kelompok barang yang telah digunakan oleh perusahaan terutama limbah proses produksi yang tidak bisa dipakai secara langsung tetapi akan dioelah menjadi limbah yang sangat berguna dan bermanfaat diolah menjadi, *Fashion, Geotextile, Automotive, Agriculture, Roofing, Bag, Space Craft, Bedding, Filter, Face Mask, PPE* atau barang-barang lainnya yang digunakan untuk kegiatan operasional oleh perusahaan atau orang dan pemakai yang tentunya hasil produknya sudah sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan bagi pemakai yang ada.

PT. Hasil Damai Textile adalah perusahaan manufaktur yang bekerjasama dengan negara Jerman untuk dijadikan percontohan pengolahan waste menjadi daur ulang menjadi harga jual, yang berlokasi di Jalan Cisirung Km. 2.0 Cangkuang Barat Dayeuh Kolot Bandung. Kegiatan utamanya adalah memproduksi *Polyester Spunbond* dan pengolahan limbah mendaur ulang *PET bottles* menjadi *polyester Staple Fiber*, dalam hal tersebut dibutuhkan mesin-

mesin produksi, dan peralatan operasional lainnya untuk menunjang seluruh kegiatan produksi.

Sistem Informasi yang sedang berjalan di PT. Hasil Damai Textile masih ada kekurangan hal ini terbukti dari adanya kendala saat pengeluaran limbah sisa hasil produksi untuk mengolah data barang waste yang masuk ke gudang dan barang yang dikeluarkan atau dipakai. Perusahaan menghadapi permasalahan dalam proses selisih barang yang mana sebagian prosesnya masih manual sehingga rentan terjadi kesalahan dalam pengolahan data dan perhitungan barang yang masuk dan barang yang dipergunakan. Selain itu perusahaan sulit mengidentifikasi barang limbah yang telah terpakai .

Namun dengan adanya sistem informasi audit masalah tersebut diharapkan dapat teratasi dan kinerja gudang menjadi semakin baik. Gudang tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses pengeluaran barang.

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui sistem informasi audit proses pengeluaran limbah produksi diolah menjadi bahan fibre dan kain yang sedang berjalan di PT. Hasil Damai Textile dan untuk mengetahui kendala

yang dihadapi dalam sistem informasi pengeluaran barang dan untuk menganalisa, mengevaluasi sistem informasi pengeluaran limbah produksi menggunakan *PHP* dan *MYSQL* di PT. Hasil Damai Textile.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup hardware atau software, database dan aplikasi.

Menurut Mohamad Subhan (2017:109), dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mengungkapkan: “perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem”..

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140)perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik

yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prancangan adalah tahapan setelah analisis sistem yang tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahap analisis

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperi nci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model system baru (Mahdiana, 2011). Berikut tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana :

- a. Perancangan Output
- b. Perancangan output tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkan.
- c. Perancangan Input
- d. Tujuan dari perancangan input yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan

diterima dan dimengerti oleh pemakai.

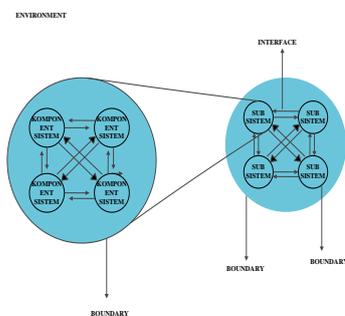
- e. Perancangan Proses Sistem
- f. Tujuan dari perancangan proses system adalah menjaga agar proses data lancar sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.
- g. Perancangan Database
- h. Database sistem adalah mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.
- i. Tahapan Perancangan Kontrol
- j. Tujuan perancangan ini agar keberadaan sistem setelah diimplementasikan dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan , kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

B. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling terhubung antara elemen yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan bersama. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem yaitu:

- a. Berada dalam suatu lingkungan (*environment*) yang kompleks (*complex*).
- b. Adanya sekumpulan objek (*objectives*) (unsur-unsur atau bagian-bagian atau elemen-elemen).
- c. Adanya interaksi atau hubungan (*interrelatedness*) antara unsur-unsur (bagian-bagian, elemen-elemen).
- d. Adanya sesuatu yang mengikat unsur-unsur (*working independently and jointly*) (bagian-bagian, elemen-elemen saling tergantung dan bekerja sama) tersebut menjadi suatu kesatuan (*unity*).
- e. Terdapat tujuan bersama (*output*), sebagai hasil akhir.

Karakteristik Sistem dibagi menjadi beberapa macam sesuai gambar yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Karakteristik Manajemen Sistem

- a. Komponen Sistem (*components*)
- b. Ruang Lingkup Sistem (*Boundary*)
- c. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)
- d. Penghubung Sistem (*Interface*)
- e. Masukan Sistem (*Input*)
- f. Keluaran Sistem (*Output*)
- g. Pengolahan Sistem (*Process*)
- h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Siklus hidup sistem adalah proses evaluisioner yang diikuti dalam penerapan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. Siklus hidup sistem terdiri dari rangkaian tugas yang mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem, karena tugas-tugas tersebut mengikuti pola yang teratur dan dilakukan secara *top down*. Siklus hidup sistem sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*) bagi pembangunan dan pengembangan sistem.

C. Konsep Dasar Informasi

Pengertian informasi secara umum yaitu informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-

kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakaian informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan dalam pengolahan. Akan tetapi dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan kemungkinan suatu faktor resiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda, Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang. Adapun klasifikasi sistem menurut (Hutahaean, 2015:6) diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

D. Konsep Dasar Sistem Informasi

“Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan

transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan”.

Sistem informasi memiliki komponen-komponen sistem yang terdiri dari:

- a. Blok Masukan (*input block*)
- b. Blok Model (*model block*)
- c. Blok Keluaran (*output block*)
- d. Blok Teknologi (*technology block*)
- e. Blok Basis Data (*database block*)
- f. Blok Kendali (*control block*)

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Dari defenisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.

3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.

4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan

mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Berdasarkan dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa ada 8 komponen sistem informasi, yaitu :

1. Komponen *input*
2. Komponen model
3. Komponen *output*
4. Komponen teknologi
5. Komponen *hardware*
6. Komponen *software*
7. Komponen basis data
8. Komponen kontrol

Manfaat yang didapat dari sistem informasi yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Manfaat mengurangi biaya.
2. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan.
3. Manfaat meningkatkan kecepatan aktivitas.
4. Manfaat meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen.

Keuntungan berwujud diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengurangan-pengurangan biaya operasi.
2. Pengurangan kesalahan-kesalahan proses.
3. Pengurangan biaya telekomunikasi.

4. Peningkatan penjualan.
5. Pengurangan biaya persediaan.
6. Pengurangan kredit tak tertagih

Sistem pengeluaran barang adalah suatu pengeluaran barang dari gudang yang tercantum dalam catatan-catatan dan laporan-laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keluarannya barang diperusahaan.

E. Limbah (waste)

Sisa bahan baku bekas proses produksi atau bahan bekas pakai yang bisa di olah dan diproses untuk dijadikan bahan baku daur ulang yang bisa dijadikan produk dengan harga jual tinggi dengan alur proses sebagai berikut;



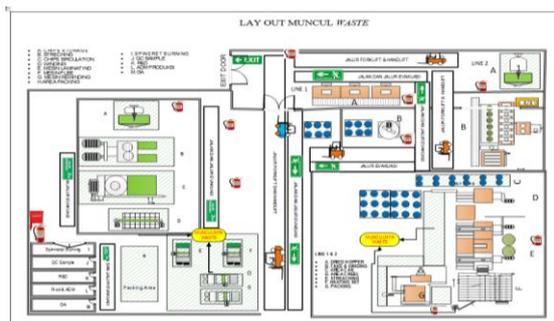
Gambar 2. Karakteristik waste (limbah) yang diolah menjadi fiber, kain, benang, *Fashion, Geotextile, Automotive, Agriculture, Roofing, Bag, Space Craft, Bedding, Filter.*

Sistem Informasi keluarannya barang adalah susunan berbagai formulir, catatan-catatan peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data pengeluaran barang menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Perbedaan pengeluaran barang dan sistem informasi keluarannya barang, jika sistem keluarannya barang hanya menggunakan formulir, catatan dan laporan sedangkan sistem informasi keluarannya barang menggunakan formulir, catatan, laporan ditambah dengan perangkat komputer dan jaringan komunikasi.

F. Pengeluaran Barang waste

Pengeluaran barang waste adalah limbah sisa hasil proses produksi yang limbah tersebut akan diolah dan diproses daurulang dan akan dijadikan kain atau fiber. Sistem pengeluaran limbah tersebut dikumpulkan didata, oleh seksi dan ditampung sementara oleh bagian gudang sebelum dikirim ke unit atau seksi yang akan memproses limbah tersebut berikut area mesin proses yang menyebabkan munculnya limbah

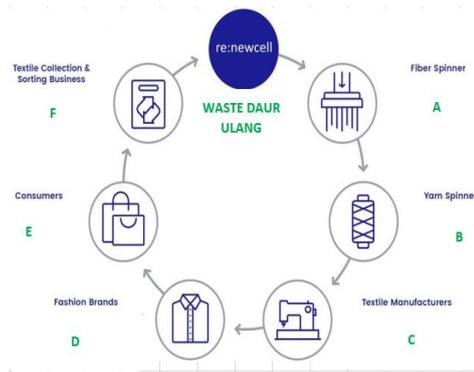


Gambar 3. Lay Out munculnya waste (limbah) yaitu waste produksi (warna kuning)

G. Kain yang diolah dari waste (limbah)

Goet Poespo (2015) menjelaskan jika kain adalah jenis bahan tekstil yang diolah sedemikian rupa dengan menyilangkan benang lusi dan pakan. Berdasarkan jenis seratnya dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu serat alam dan serat buatan

Kain adalah bahan mentah yang dapat dikelola menjadi suatu pakaian yang mempunyai nilai financial dan konsumtif dalam kehidupan, seperti pembuatan baju. Contohnya model baju kemeja dari anak-anak sampai dewasa untuk semua kalangan. Selain itu kain merupakan sarana penting sebagai salah satu faktor pendukung untuk memperoleh suatu produksi yang diminati oleh masyarakat. Alur kain yang diolah dari waste sebagai berikut;

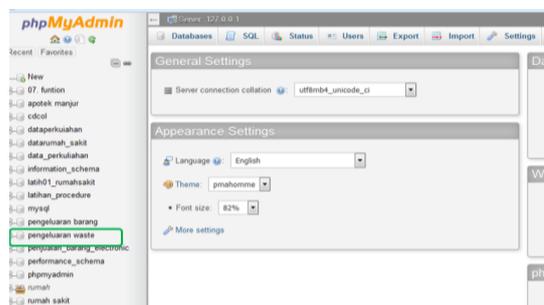


Gambar 4. Proses waste (limbah) yang diolah menjadi kain yang sudah sesuai standar kesehatan

Keterangan gambar 2.1.c Proses waste daur ulang menjadi barang jual tinggi

1. Diolah menjadi fiber dengan 1 denier
2. Digulung menjadi benang
3. Diproses dimesin-mesin produksi untuk dijadikan kain
4. Dijahit menjadi pakaian menjadi produk dan merk suatu produk
5. Dibeli oleh customer atau masyarakat
6. Jika pakaian tidak layak diolah lagi menjadi bahan produksi

H. PHP (Hypertext Preprocessor)



Gambar 5. PHPMyAdmin

Menurut Sutarman (2013:94), menyatakan bahwa :

“*PHP* adalah salah satu bahasa server-side yang disesain khusus untuk aplikasi *web*, *PHP* termasuk dalam open source product jadi anda dapat merubah source code dan mendistribusikannya secara bebas”.

Adapun kelebihan kelebihan *PHP* yaitu, mudah dibuat dan kecepatan akses tinggi, dapat berjalan dalam *web server* yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda, *PHP* dapat berjalan dalam sistem operasi *UNIX*, *LINUX*, *windows* , dan *macintosh*, diterbitkan secara gratis, dapat berjalan pada *web server microsoft*, *apache*, *IIS*, *xitami*, dan sebagainya, termasuk dalam bahasa pemrograman yang embeeded (bisa ditempel atau diletakan dalam tag HTML), serta termasuk *server-side programming*.

I. Mysql

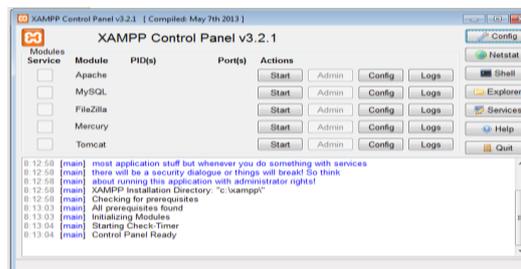


Gambar 6. EMS SQL Manager For MySQL

Menurut Sutarman (2013:170), menyatakan bahwa :

“*Mysql* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*), sehingga istilah seperti tabel, baris, dan kolom tetap digunakan dalam *Mysql*. Pada *Mysql* sebuah database mengandung satu atau beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris atau kolom”.

J. Wamp Server



Gambar 7. XAMPP Control Panel

Wamp Server adalah paket *web server* yang bekerja secara pada localhost yang dibuat secara independen dan di install pada sistem operasi Windows. Wamp adalah singkatan dari Windows and the principal components of the package: Apache, *Mysql* and *PHP* (or Perl or Python).

D. Spesifikasi Hardware dan Software

Spesifikasi *hardware* dan *software* ini dirancang demi mendukung kelancaran sistem informasi yang digunakan dengan spesifikasi usulan sistem perangkat keras dan perangkat lunaknya adalah :

a. Spesifikasi perangkat keras yang diusulkan adalah :

- a. *Processor: Core Celeron*
- b. *Hardisk : 500 GB*
- c. *Memory : 2 GB*
- d. *Monitor : 14 Inci*

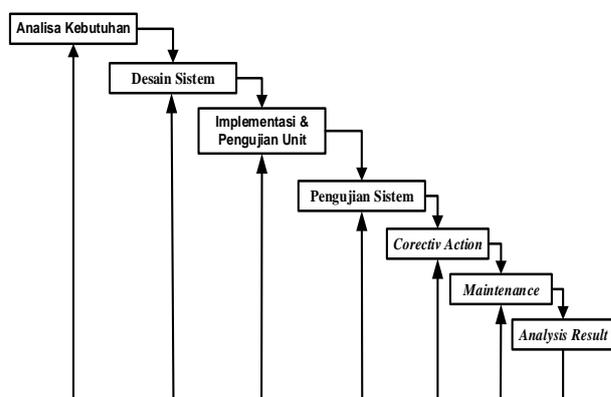
b. Spesifikasi perangkat lunak yang diusulkan adalah :

- a. *Sistem Operasi : Windows 10*
- b. *Bahasa Pemrograman : php*
- c. *Pengolah Database : Mysql*
- d. *Perancangan Interface: Microsoft Visio 2013*

METODE PENELITIAN

Analisa Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model air terjun (*waterfall*) dalam tahap pengembangan sistem dikarenakan pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model *waterfall* yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Model Waterfall

Adapun penjelasan dari metode pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dirancang seperti input dan output yang dibutuhkan, metode penyusutan yang diperlukan, laporan yang diperlukan dan sebagainya.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (*interface*) dan model sistem dengan menggunakan *Use-Case Diagram*. Sedangkan untuk merancang prosedur dari sistem menggunakan *Activity Diagram*.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang, diimplementasikan dengan menggunakan program bantu yaitu PHP dan MySQL. Pengimplementasian dilakukan sesuai dengan rancangan sistem yang telah dibuat.

4. Pengujian Sistem

Di tahap ini, dilakukan proses pengujian atau *testing* terhadap rancangan sistem informasi yang dibangun untuk memastikan apakah semua fungsi sistem berjalan dengan baik dan mencari apakah masih ada

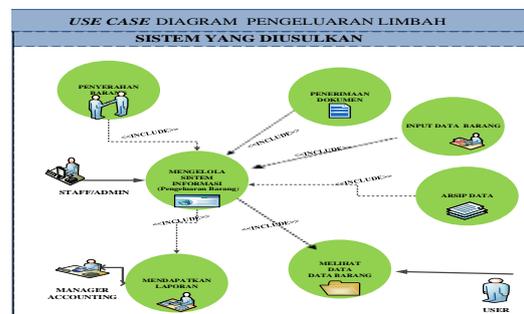
kesalahan yang terjadi pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap sistem yang mengalami kesalahan. *Testing* atau pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas perangkat lunak atau *software*.

5. *Corective action* Mengoreksi apa dari kelemahan dan kelebihan sehingga untuk dijadikan acuan selajutnya
6. *Maintenance/Perawatan*
Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. *Software* yang sudah jadi dijalankan dan telah digunakan oleh user serta dilakukan perawatan/*Maintenance*. Perawatan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.
7. *Analysis result* membuat laporan menganalisa secara periodik layak atau tidak

Analisa dan Perancangan Sistem

Analisis Sistem Informasi Pengeluaran waste Yang Sedang Berjalan di PT. Hasil Damai Textile, Dari hasil analisa, terdapat beberapa kendala pada proses pengeluaran yang masih belum efektif serta sulit mengidentifikasi waste lebih jelas dapat dilihat dalam gambar 3.1 Metodologi Penelitian Flow Map Proses

Para Pegawai Pemakai Sistem Informasi dengan Program Sql



Gambar 9 Use Case Diagram

Flowmap Yang Diusulkan

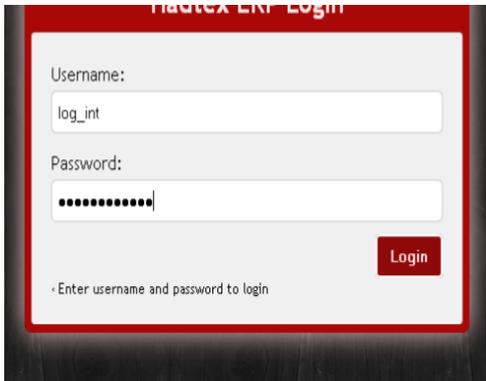
Uraian prosedur dari flowmap Gambar 9 Use Case Diagram di atas adalah :

1. *Production* menyerahkan dokumen waste yang dikirim ke gudang logistik.
2. *Warehouse* menerima dokumen dari produksi selanjutnya direkap oleh admin dan diserahkan berupa bon waste .
3. Arsip data barang untuk jika terjadi ketidak sesuaian maka seksi logistik memiliki arsip data baik limbah data yang masuk atau dikeluarkan untuk proses.
4. Melihat data limbah di komputer untuk mengetahui *stock* limbah yang ada.
5. *Manager accounting* mengecek data limbah setiap bulan atau minggu untuk dibuatkan laporan ke pimpinan perusahaan.
- 6.

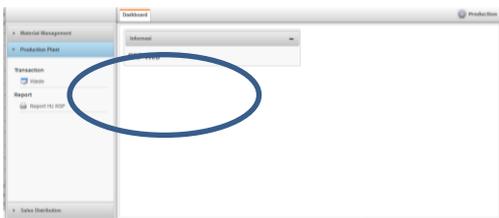
PEMBAHASAN

A Analisis Sistem

Dengan menganalisa sistem maka di hasilkan program yang berbasis Managemen Pemograman yang berbasis Sistem *Query Language*. Untuk masuk ke menu *User Account* dengan mengetik <http://192.168.10.10/erp> pada *Mozilla Firefox*



Gambar 10. User Account Program Sql Untuk pemakaian program ERP cara inputkan Nama *User* (diisi nama lengkap) dan *password* (diisi dengan angka atau huruf).



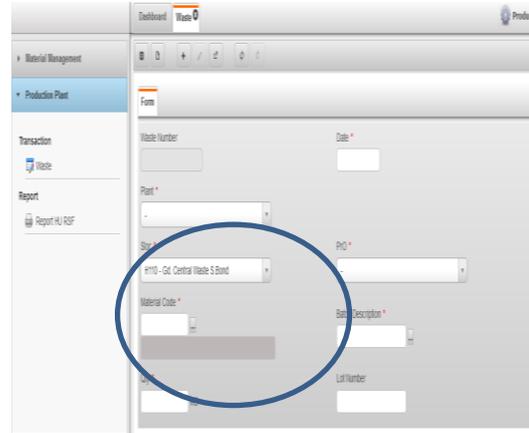
Gambar 11. Menu utama

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.1
Dashboard			
Data Master	Checking data	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Data waste	Input data barang	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan	Laporan		

Tabel 4.1: Menu utama

Menampilkan *form login* dengan cara mengklik pada menu utama sehingga

menampilkan halaman menu utama untuk memulai meng *input*

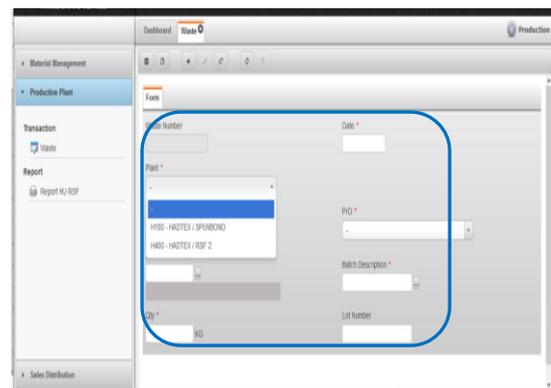


Gambar 12. *Master waste*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.2
Dashboard			
Data Master	Melihat semua datang barang	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Tambah Waste	Input data waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.2: *Master waste*

Dengan memulai *input* tambah *waste* adalah cara untuk menambah suatu barang *waste* yang akan dimasukan datanya ke dalam suatu program dengan meng klik tambah barang.

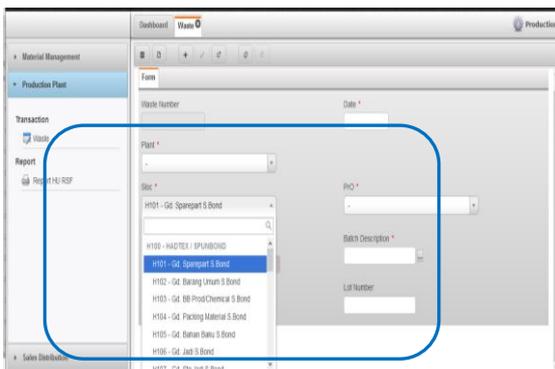


Gambar 13. Rancangan *waste plan*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.3
Dashboard			
Data Master	Melihat semua datang barang	H100	Di isi dengan text dan angka
Data Waste	Data barang waste	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Plan	Data waste yang masuk ke unit	H100	Di isi dengan text dan angka
Pemasukan data	Input waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.3: Rancangan waste plan

Teknis memulai *input* Tambah Perolehan data waste atau limbah yang yang masuk menampilkan *form menu* tambah data selanjutnya masuk ke dalam unit spunbond atau H100 dan menyimpannya dalam tabel perolehan.

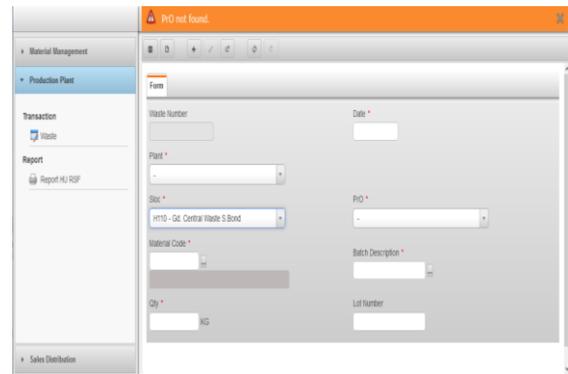


Gambar 14. Rancangan tambah *sloc*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.4
Dashboard			
Data Master	Memasukan semua datang barang	H100	Di isi dengan text dan angka
Waste tetap	Data barang waste	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Sloc	Data barang waste yang diinput	H100	Di isi dengan angka
Perolehan waste	Input barang waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.4 Rancangan tambah *sloc*

Menampilkan *form menu sloc* untuk masuk ke gudang yaitu gudang mana yang dipilih sesuai jenis *waste*

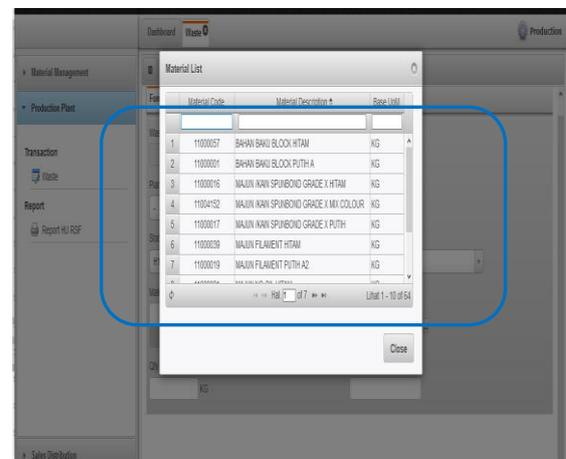


Gambar 15. Rancangan menu *material*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.5
Dashboard			
Data Master	Melihat semua datang barang	H100	Di isi dengan text dan angka
Barang tetap	Data barang waste	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Material code	Data barang waste	H100	Di isi dengan angka
Pemasukan data	Input barang waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.5 Rancangan menu *material*

Material data untuk nama jenis *waste* yang akan dimasukkan ke dalam program



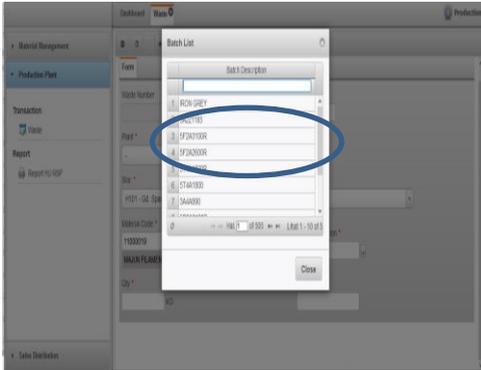
Gambar 16. List *material*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.6
Dashboard			
Data Master	Melihat semua list material waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Data Waste	Data barang material jenis waste	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Material code	Data barang kode waste	H100	Di isi dengan angka
+ Material description	Data barang waste dalam jenis waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.6 List *material* waste

List *material* *waste* data yang menampilkan semua jenis *waste* yang ada,

selanjutnya hanya mengikuti alur jenis *waste* apa yang akan di masukan ke program sesuai aktual dari *waste*

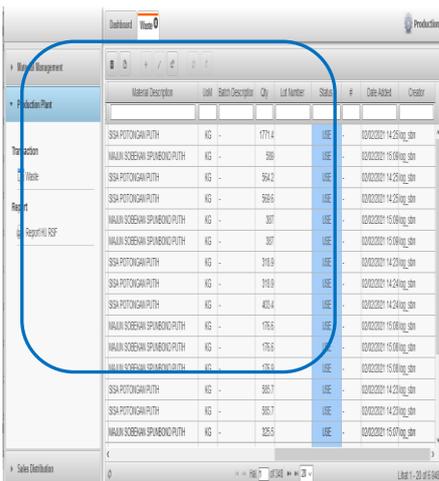


Gambar 17. *atch description*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.7
Dashboard			
Data Master	Batch description	H100	Di isi dengan text dan angka
+ Batch Description	Data deskripsi kode	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			

Tabel 4.7: *Batch description*

Batch description ran semua data waste untuk melihat laporan bulanan atau mingguan dalam bentuk pdf berhasil dicetak



Gambar 18. Kumpulan data *waste*

Kolom	Deskripsi	Inputan	Keterangan tabel 4.8
Dashboard			
Data Master	Melihat semua data waste	H100	Di isi dengan text dan angka
Laporan			
Log Out			

Tabel 4.8 Laporan data waste keseluruhan

Buat Laporan data *waste* keseluruhan dalam bentuk *pdf* dan laporan dicetak

B Teknis penerapan dan pelaksanaan sistem

Sistem penerapan informasi pengeluaran waste setelah pelaksanaan audit dengan negara Jerman dengan *php* dan *Mysql* di PT. Hasil Damai Textile banyak sekali keuntungannya. Teknik pengujian sistem yang dipakai pada pengujian kali ini yaitu dengan menggunakan teknik pengujian *black-box* yang berfokus pada domain informasi dan perangkat lunak. Pengujian dilakukan dengan mencoba semua kemungkinan yang mengakibatkan *error* dan pengujian dilakukan berulang - ulang secara sistematis.

Jika dalam program ditemukan kondisi yang tidak sesuai maka dilakukan penelusuran dan perbaikan hingga memenuhi persyaratan.

Pengujian yang telah dilakukan selama membuat penerapan sistem informasi pengeluaran barang *waste* dengan *php* dan *mysql* di PT. Hasil Damai Textile..

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengeluaran waste setelah audit yang bekerjasama dengan negara Jerman pada PT. Hasil Damai Textile ini berjalan dengan baik. Waste yang dipergunakan diolah menjadi fiber dan menjadi harga jual tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi masalah serta pembahasan sistem yang dianalisis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Sistem informasi untuk pengeluaran waste di PT. Hasil Damai Textile adalah masih ada cukup ngalami kesulitan. Tetapi setelah melakukan audit dengan bekerjasama dengan negara Jerman berupa Sistem Informasi audit pengeluaran waste yang diolah menjadi fiber dan pelaporan data tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

B. Sistem audit dan sistem metode pengembangan perangkat lunak dengan pemanfaatan Management Sistem Informasi program *Sql* dapat membantu dalam pembuatan *software* yang memiliki kualitas baik

dikarenakan dengan adanya proses pengulangan dan bisa di *access*

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif. (2016), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta.

Casavera (2017), Perpajakan, Graha Ilmu : Yogyakarta.

Fathansyah (2012), Basis Data, INFORMATIKA Bandung : Bandung.

Firdaus (2018), Manajemen Agribisnis, Bumi Aksara : Jakarta.

Juan (2012), Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat : Jakarta.

Kadir, Abdul (2013), Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi, Andi : Yogyakarta.

Subhan, Mohammad. (2012), Analisa Perancangan Sistem, Lentera Ilmu Cendekia : Jakarta.

Sutabri, Tata (2012), Konsep Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta.

Sutarman, (2017), Membangun Aplikasi *Web* Dengan *Php* dan *Mysql*, Graha Ilmu : Yogyakarta.

Waluyo (2010), Perpajakan Indonesia, Salemba Empat : Jakarta.